PENERAPAN SISTEM PAJAK IMPOR PADA PT. HANKEN INDONESIA

LAPORAN TUGAS AKHIR

DHARU HARJUNO

1012000009

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

JAKARTA 2016

PENERAPAN SISTEM PAJAK IMPOR PADA PT. HANKEN INDONESIA

DHARU HARJUNO

1012000009

Laporan Tugas Akhir

Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi

Pada

Program Studi Diploma Tiga Akutansi

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA AKUTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

JAKARTA 2016

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul **"Penerapan Sistem Pajak Impor Pada PT. Hanken Indonesia"** adalah karya sendiri dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Juni 2016

DHARU HARJUNO

1012000009

RINGKASAN

DHARU HARJUNO, Penerapan sistem pajak impor pada PT. Hanken Indonesia di Bekasi, Pembimbing Diana Supriati, SE, M.Ak.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang alat berat, PT. Hanken Indonesia berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam bidang jasa dan produksi alat berat untuk memenuhi permintaan barang dari pelanggan dan perusahaan.

Tujuan dari Praktek Kerja Magang ini adalah untuk mengetahui pengendalian intern yang sudah dilakukan pada PT. Hanken Indonesia.

Kata Kunci : Penerapan Sistem Pajak Impor

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Yang menanda tangani persetujuan pengesahan ini telah memeriksa dan menyatakan:

Judul LTA : **Penerapan Sistem Pajak Impor pada PT. Hanken Indonesia**

Nama : Dharu Harjuno

NPK : 1012000009

Pelaksanaan PKM : 12 Maret sampai dengan 12 Juni 2015

Program/Jurusan : Diploma Tiga – Akuntansi

Benar telah melaksanakan Praktek Kerja Magang selama 3 bulan di PT. Hanken Indonesia.

Jakarta, Juni 2016

Menyetujui,

Pembimbing Perusahaan/Instansi	Dosen Pembimbing
PT HANKEN INDONESIA	
OMIKA RILANDI	Diana Supriati, SE, M.S. AK
NIP. 0205054	NIDN. 0316027701

Mengetahui

Kepala Program Diploma Tiga Akuntansi

Dahlifah, SE, M.Si

NIDN. 0331127504

PENILAIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir dengan judul

"Penerapan Sistem Pajak Impor pada PT. Hanken Indonesia"

Telah dinilai oleh tim penguji Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tanggal date 2016 dan dinyatakan Lulus/Tidak Lulus*

Tim Penilai Laporan Tugas Akhir

1. ..... ; Dahlifah, SE, M.Si, CSRS (Kepala Program Studi D3 Akuntansi)

2. ..... ; Diana Supriati, SE, M.S. AK (Pembimbing)

3. ..... ; Merliyana, SE, M.AK (Anggota Penguji)

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Dharu Harjuno

Tempat/Tanggal lahir : Jakarta/10 Februari 1995

Nama Orang Tua

Ayah : Sutadi

Ibu : Mamah Maryamah

Alamat : Jln. Pondok Kopi Blok A 2 no 12 RT:002 RW:009

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN Malaka Jaya 07 Pagi DKI Jakarta (2000-2006)

Sekolah Menengah Pertama : SMPN 139 Jakarta Timur, DKI Jakarta (2006-2009)

Sekolah Menengah Umum : SMAN 44 Jakarta Timur, DKI Jakarta (2009-2012)

Pendidikan Non Formal:

1.Lembaga SWADATA

Pengalaman Organisasi:

1. Humas Karang Taruna RW 009 (2008-2014)
2. Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Karang Taruna RW 09 (2015-2018)
3. Humas Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Pondok Kopi (2010-2015)

KATA PENGANTAR

bismillahirohmanirrohim

Alhamdulillahirabilalamin puji syukur atas nikmat Allah SWT atas Rahmat dan bimbingan–Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Penulisan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan kerja sama antara semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberi segala Nikmat dan Anugrah-Nya untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Ibu Dahlifah, SE, MSi selaku Kepala Program Studi D3 Akuntansi STEI Rawamangun.
3. Ibu Diana Supriati, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis Tugas Akhir hingga selesai.
4. Bapak Ari Suseno selaku Direktur Utama PT. Hanken Indonesia.
5. Bapak Omika Rilandi selaku Kepala Staf Akunting dan Pajak PT. Hanken Indonesia.
6. Bapak Khusen selaku Kepala bagian Administrasi PT. Hanken Indonesia.
7. Bapak Ivan, Bapak Nopriansyah, Ibu Hilda selaku bawahan dari Bapak Omika yang telah banyak membantu saya dalam mengerjakan tugas akhir ini hingga selesai.
8. Seluruh karyawan PT. Hanken Indonesia yang telah turut membantu saya dalam memberikan materi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Bapak Slamet Pudjiono selaku mantan Direktur Utama yang telah merekomendasikan untuk magang di PT. Hanken Indonesia.
10. Seluruh Staf Dosen STEI Rawamangun Indonesia yang telah memberikan banyak ilmunya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Alm Bapak Sutadi dan Ibu Mamah Maryamah yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan ilmu yang bermanfaat.
12. Dhini dan Dhimas selaku kakak kandung yang selalu memberi ilmu yang bermanfaat.
13. Teman-temanku Wulan, Dimas, Aji, Budi, Jonathan serta teman teman karang taruna RW 09 lainnya yang terus ada pada saat suka maupun duka dan terima kasih atas support kalian selama ini.
14. Semua teman-teman D3 Akuntansi STEI Rawamangun Indonesia khususnya angkatan 2012.
15. Semua pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati, penulis menyadari bahwa karya Tulis Akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini. Sehingga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta menjadi jembatan untuk penelitian selajutnya.

Jakarta, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Cover i
Pernyataan ii
Ringkasan iii
Pengesahan Laporan Tugas Akhir iv
Penilaian Laporan Tugas Akhir v
Riwayat Hidup vi
Kata Pengantar vii
Daftar Isi ix
Daftar Gambar xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Tujuan Penulisan 2
1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Waktu Magang 3
1.4 Metode Pengumpulan Data 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1 Definisi Sistem 4
2.2 Pengertian Pajak Secara Menyeluruh 5
2.2.1 Definisi Pajak Pertambahan Nilai 6
2.3 Pengertian Impor 7
2.3.1 Pelaksanaan Impor 7
2.4 Pengertian Pengendalian Internal 7
2.5 Sistem Pengendalian Internal yang Baik 8
2.5.1 Tujuan Pengendalian Internal 9
2.5.2 Elemen-Elemen Pengendalian Internal 9
2.6 Fungsi yang Terkait 11

BAB III PEMBAHASAN PERUSAHAAN 17
3.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Hanken Indonesia 17
3.2 Kegiatan Usaha PT. Hanken Indonesia 17

3.3 Jam Kerja dan Rekanan Kerja PT. Hanken Indonesia 18
3.4 Visi dan Misi PT. Hanken Indonesia 19
3.5 Bidang Usaha dan Ruang Lingkup Perusahaan 20
3.6 Kegiatan Marketing..... 20
3.7 Struktur Organisasi 21
3.8 Laporan Magang Kerja 26

BAB IV IMPLEMENTASI MAGANG 26
4.1 Dokumen dan Catatan yang digunakan di PT. Hanken Indonesia..... 26
4.2 Fungsi yang terkait didalam Pajak Impor Barang di PT. Hanken Indonesia 31
4.3 Prosedur Pelaksanaan Pembayaran dalam Pajak Impor PT. Hanken Indonesia 32
4.3.1 Flowchart Arus Kas Pajak Impor PT. Hanken Indonesia 33
4.4 Pengendalian Intern Penerapan Pajak Impor oleh PT. Hanken Indonesia 40

BAB V KESIMPULAN..... 42
5.1 Kesimpulan 42

DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN..... L1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Flowchart Arus Kas Pajak Impor 36
Gambar 4.2 Surat Invoice 38
Gambar 4.3 Surat Packing List 39
Gambar 4.4 Surat Bill of Lading 40
Gambar 4.5 Surat PIB 41

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan Internasional merupakan kunci utama bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di setiap negara. Perdagangan internasional dapat meningkatkan standart kehidupan di suatu negara agar negara tersebut dapat berkembang dengan baik.

Perdagangan internasional tersebut dilakukan melalui kegiatan ekspor impor sehingga antara bangsa satu dengan bangsa lainnya dapat dapat terpenuhi kebutuhan dari masing masing negaranya tersebut. Untuk membiayai program-progam pemerintah pusat maupun pemerintah daerah baik dalam segala sektor perokonomian maka dibutuhkan sumber Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) baik dalam membiayai belanja pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dan untuk menjalankan semua proses belanja pemerintah pusat maupun pemerintah daerah maka jalan yang di tempuh oleh pemerintah adalah menjalankan penerimaan biaya pajak.

Penerimaan pajak pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 yaitu penerimaan pajak dalam negeri dan penerimaan pajak luar negeri. Penerimaan pajak dalam negri diantaranya adalah PPh, PPN, PPnBM, Bea Cukai, PBB, dan pajak pajak lainnya sedangkan penerimaan pajak luar negri meliputi Pajak Impor dan Pajak Ekspor.

Penerimaan PPN salah satunya di pengaruhi adanya kegiatan impor Barang Kena Pajak (BKP). Impor adalah kegiatan memasukan barang dari luar daerah pabean ke dalam daerah pabean. Pemungutan dilakukan oleh Direktorat Jendral Bea dan Cukai yang akan memudahkan dalam pengawasan terhadap Barang Kena Pajak sehingga akan meminimalisir penyelundupan barang dam tindak pidana perpajakan yang akan mengakibatkan kerugian bagi negara.

Pegertian pajak menurut beberapa ahli:

-Mardiasmo: Pajak adalah iuran kepada Negara berdasarkan undang undang dan bersifat dapat di paksakan dan dapat digunakan langsung untuk pembangunan.

-Resmi: Pemungutan pajak di Indonesia menjurus pada System Self Assessment System yang dapat diartikan seluruh kegiatan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak yang di lakukan sendiri oleh Wajib Pajak (WP) di Indonesia dan pemungutan lain bersifat memaksa untuk kepentingan Negara.

Pemerintah dalam hal pemungutan pajak ini sangat mempengaruhi pendapatan pajak negara yang berhubungan langsung dengan Wajib Pajak (WP) dan oleh sebab itu pemerintah sangat mengharapkan kepada Wajib Pajak (WP) atas kesadaran diri dari Wajib Pajak (WP) itu sendiri agar tidak meninggalkan kewajibannya untuk meghitung, melaporkan, membayarkan dan mecatat pajak kepada Direktorat Jendral Pajak dan agar sesuai dengan per undang-undagan pajak yang berlaku di Indonesia.

Dengan sehubungan penjelasan di atas maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul : “PENERAPAN SISTEM PAJAK IMPOR PADA PT. HANKEN INDONESIA”

1.2 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang diharapkan dari penulis dalam penulisan laporan praktek kerja magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dokumen dan catatan pajak impor di PT. Hanken Indonesia
2. Mengetahui fungsi yang terkait didalam pajak impor barang di PT. Hanken Indonesia
3. Mengetahui prosedur pajak impor di PT. Hanken Indonesia
4. Untuk mengetahui penerapan pengendalian intern pajak impor di PT. Hanken Indonesia

1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Waktu Magang

PT. Hanken Indonesia Jl. Halmahera Blok DD No.8 Kawasan Industri MM 2100 Cibitung, Cikarang Barat.Bekasi. Dan lokasi tersebut sangat mudah untuk ditemukan karena lokasi yang cukup strategis. Waktu dilaksanakannya Praktek Kerja Magang (PKM) dimulai dari tanggal 12 Maret 2015 - 12 Mei 2015. Mulai hari Senin sampai Kamis jam kerja dimulai jam 07.30 sampai dengan 17.00, dan pada hari Jumat jam kerja dimulai jam 07.30 sampai dengan 17.30.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian dari Karya Tulis Akhir ini sangat perlu data yang akurat agar hasil dari Karya Tulis Akhir ini maksimal. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode dan beberapa metode adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

   Melakukan wawancara dengan pimpinan atau karyawan PT. Hanken Indonesia untuk memperoleh data mengenai perusahaan maupun sistem perpajakan perusahaan tersebut.

2. Dokumentasi

   Adalah dimana tekhnik ini sebagai pendukung cara pengumpulan dokumen-dokumen berkaitan dengan pembahasan Tugas Akhir.

3. Praktik

   Metode yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kualitas penulis dalam hal Pajak Impor.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sistem

Sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain. Sebuah sistem harus memiliki dua kegiatan : pertama, adanya masukan (input) yang merupakan sumber tenaga untuk dapat beroperasinya sebuah sistem. Kedua, adanya kegiatan operasional (proses) yang mengubah masukan menjadi keluaran (output) berupa hasil operasi (tujuan/sasaran/target/ pengoperasian suatu sistem).

Definisi sistem menurut Nugroho Widjajanto (2001:2) menyatakan bahwa sistem sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan, yaitu input, proses dan output.

Definisi sistem menurut Marshall B Romney dan Paul Jhon Steinbart (2006:2) menyebutkan bahwa sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Definisi sistem menurut Mulyadi (2001:2) menyimpulkan bahwa pada dasarnya suatu sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, dari definisi tersebut dapat dirinci lebih lanjut pengertian umun mengenai sistem sebagai berikut :

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

2.2 Pengertian Pajak Secara Menyeluruh

Definisi/pengertian pajak menurut Mardiasmo : Pajak adalah iuran kepada Negara berdasarkan undang undang dan bersifat dapat di paksakan dengan tidak mendapat imbalan jasa dan dapat digunakan langsung untuk pembangunan.

Definisi pajak menurut undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 yang merupakan perubahan ketiga atas undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara.

Dan menurut pengertian pajak dari Prof. DR. P. J. A Andriani membedakan pajak menjadi 2 jenis yaitu :

1. Pajak Subjektif adalah jenis pajak yang kewajiban pajaknya sangat ditentukan oleh keadaan subjektif kewajiban membayar pajak tergantung pada keadaan objek pajaknya.

2. Pajak Objektif adalah suatu jenis pajak yang timbulnya kewajiban pajaknya sangat ditentukan pertama-tama oleh objek pajak.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas impor Barang Kena Pajak (BKP) termasuk dalam jenis pajak objektif karena timbulnya kewajiban untuk membayar PPN yang telah ditentukan oleh adanya objek pajak. PPN tidak membedakan antara orang dan badan dan tidak membedakan antara yang berpenghasilan rendah dengan yang tinggi.

Berdasarkan Pasal 1 angka 9 UU PPN 1984 dirumuskan bahwa impor adalah setiap kegiatan memasukan barang dari luar daerah pabean ke dalam daerah pabean. Karena pasal 4 tidak menentukan status seseorang atau badan yang melakukan kegiatan ini, maka impor BKP yang dilakukan oleh siapapun dapat dikenakan PPN.

Menurut Untung Sukardji dan ditinjau secara yuridis pajak dapat di bedakan menjadi 2, yaitu:

1. Pajak Langsung

   Dalam pajak langsung pihak yang bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban pembayaran pajak ke kas negara adalah wajib pajak secara umum juga sebagai pemikul beban pajak.

2. Pajak Tidak Langsung

   Dalam pajak tidak langsung, pihak yang bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban pembayaran pajak ke kas negara adalah wajib pajak yang telah melimpahkan beban pajak kepada pihak ketiga (pembeli / penerima jasa).

PPN atas impor BKP merupakan pajak tidak langsung karena antara pemikul beban pajak dengan penanggung jawab pembayaran beban pajak ini secara nyata berkedudukan sebagai pembeli barang kena pajak / penerima jasa kena pajak. Sedang penanggung jawab atas pembayaran pajak ke kas negara adalah Pengusaha Kena Pajak selaku penjual Barang Kena Pajak.

2.2.1 Definisi Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 merupakan pajak yang dikenakan pertambahan nilai yang timbul akibat beberapa faktor produksi di setiap jalur perusahaan dalam memperdagangkan barang / pemberian layanan jasa kepada para konsumen.

Namun dengan seiringnya waktu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983, keputsan tersebut dicabut dan diganti dengan keputusan Menteri Keuangan Nomor 567/KMK.04/2000 tanggal 26 Desember 2000 yang kemudian diubah dengan Keputusan Mentri Keuangan Nomor 251/KMK.03/2002 tangggal 31 Mei 2012 dasar pengenaan pajak atas service adalah charge adalah 40% x service charge, dinyatakan tidak berlaku.

2.3 Pengertian Impor

Impor bisa diartikan ssebagai kegiatan memasukan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain. Hal ini ini berarti melibatkan 2 negara dalam hal ini bisa diwakili oleh 2 kepentingan perusahaan antardua negara tersebut yang berbeda dan pastinya juga peraturan serta perundangan-undangan yang berbeda pula. Negara yang satu bertindak sebagai eksportir (supplier) dan yang lainnya bertindak sebagai negara penerima/importir.

Sebelum seseorang atau perusahaan memutuskan untuk melakukan impor barang, ada baiknya harus memiliki pengetahuan mengenai tata cara, peraturan dan prosedur impor yang berlaku khususnya di wilayah Kepabeanan Republik Indonesia.

2.3.1 Pelaksanaan Impor

Impor bisa dilakukan oleh calon importir dengan dua macam cara, yaitu impor dengan memakai L/C dan impor tanpan L/C (Non L/C). Setelah itu terjadinya kesepakatan antara eksportir dan importir, maka pelaksanaan impor bisa dilakukan.

Selama masa menunggu kedatangan barang impor tersebut, importir akan menerima surat pemberitahuan kedatangan dokumen dari pihak bank (jika impor menggunakan L/C) atau akan menerima dokmen impor via international courier langsung dari tangan eksporti (jika impor dilakukan tanpa menggunakan L/C). Selain itu, importir juga akan menerima surat pemberitahuan kedatangan kapal (Notice of Arrival) dari pihak shipping company atau international forwarder. Setelah kapal datang pembawa barang impor tadi tiba di pelabuhan tujuan, importir akan menukarkan satu lembar bill of landing dengan delivery order.

2.4 Pengertian Pengendalian Internal

Perusahaan menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi dan mencegah penyalahgunaan sistem. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar bahwa aktiva dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha, informasi bisnis akurat, dan karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011: 319) pengendalian internal sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut ini :

1. Keandalan pelaporan keuangan,
2. Efektivitas dan efisiensi operasi,
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut Alvin A.Arens, Radal J.Elder, Mark S.Beasly dalam buku berjudul Auditing dan Pelayanan Verifikasi (2011 : 396) (thesis.binus.ac.id) menyatakan :

"Suatu sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur ini sering disebut pengendalian, dan secara kolektif mereka meringkas pengendalian internal entitas itu".

Mulyadi dalam bukunya "Sistem Akuntansi" (2011 : 180) menyatakan :

"Pengendalian internal merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu, pengendalian internal ini bukan tujuan tetapi merupakan suatu tindakan yang tidak terpisahkan dari infrasturktur entitas, dijalankan oleh orang dari setiap jenjang organisasi yang mempunyai kebijakan. Pengendalian internal diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai dan bermanfaat dalam pencapaian tujuan yang saling berkaitan yaitu pelaporan keuangan, kepatuhan dan operasi".

2.5 Sistem Pengendalian Internal yang baik

Pengendalian internal menurut Mulyadi (2002), menyatakan bahwa, "Sistem pengendalian internal (SPI) adalah proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lainnya yang memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian 3 golongan, yaitu efektifitas dan efisiensi operasi,

kendala pelaoran keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku.

2.5.1 Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian intern adalah menjamin manajemen perusahaan atau organisasi agar :

1. Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai.
2. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya.
3. Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian intern dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan.

2.5.2 Elemen-Elemen Pengendalian Internal

Pengendalian internal terdiri dari 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, peniliaian resiko, aktivitas pengendalian, pemantauan, dan informasi serta komunikasi.

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

Lingkungan pengendalian perusahaan mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di perusahaan tersebut.

a) Struktur Organisasi

   Salah satu elemen kunci dalam lingkungan pengendalian adalah struktur organisasi. Struktur organisasi menunjukkan pola wewenang dan tanggungjawab yang ada di suatu perusahaan.

b) Dewan komisaris

   Dewan komisaris merupakan penghubung antara manajemen dengan pemilik bertugas untuk mengendalikan manajemen. Pemegang saham mempercayakan pengendalian manajemen melalui dewan komisaris maka dari itu semua tergantung dari dewan komisaris.

c) Metode pengendalian manajemen

   Metode pengendalian manajemen adalah teknik-teknik yang digunakan manajemen untuk menyampaikan instruksi dan tujuan operasi kepada bawahan dan dievaluasi hasilnya.

d) Kebijakan dan praktik kepegawaian

   Kebijakan dan praktik kepegawaian berhubungan dengan perekrutan, pelatihan, evaluasi, penggajian dan promosi pegawai.

e) Pengaruh ekstern

   Organisasi harus mematuhi aturan-aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun pihak yang mempunyai kewenangan atas organisasi tersebut.

2. Penilaian Resiko

Semua organisasi memiliki resiko, dalam kondisi apapun pasti ada didalam suatu aktifitas. Suatu resiko tersebut biasanya berkaitan dengan bisnis maupun nonbisnis.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas Pengendalian (Control Aktivities) adalah berbagai kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan tindakan yang dilakukan telah tepat diambil untuk mengatasi resiko perusahaan.

4. Pemantauan

Pemantauan terhadap sistem akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektifitas pengendalian. Pengendalian intern dapat dipantau secara baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen.

5. Informasi serta Komunikasi

Informasi serta komunikasi merupakan elemen yang terpenting dalam pengendalian intern perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manjemen dan informasi juga diperlukan untuk pihak dari luar perusahaan.

2.6 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam penerapan sistem pajak impor secara menyeluruh.

1. Kesekretariatan

   Sekretariat didefinisikan para ahli antara lain :

   - Menurut Webster's New Words Dictionary
     a. Sekretariat adalah kantor atau kedudukan sekretaris
     b. Sekretariat adalah kantor atau tempat dimana sekretaris bekerja.
     c. Secretariat adalah seorang staff atau departemen yang dipimpin sekretaris.
     d. Secretariat adalah seorang staff atau kelompok sekretaris.
   - Menurut Edward Conrad Smith & Arnold John Zucher

     Sekretariat adalah sebuah kantor atau badan yang melakukan pengarsian dan sejumlah fungsi-fungsi secretarial.
   - Menurut Jess Stein

     Sekretariat adalah kantor atau pejabat yang dipercaya untuk melakukan pengarsipan dan tugas secretariat.
   - Menurut Funk & Wagnalss
     a. Sekretariat adalah posisi atau kedudukan sekretaris.
     b. Sekretariat adalah tempat dimana sekretaris melaksanakan transaksi bisnis dan pemeliharan maupun pengarsipan beberapa catatan penting.
     c. Sekretariat adalah keseluruhan staff sekretaris pada suatu kantor, khususnya departemen pemerintahan yang dipimpin sekretaris.
     d. Sekretriat adalah badan administrasi yang berbentuk Liga atau Perserikatan Bangsa-Bangsa, terdiri atas Sekretaris Jendral, para pejabat, dan sekretaris.

2. Piutang menurut para ahli :

   Definisi piutang menurut Soemarso (2009 : 338)

“Piutang adalah piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan, perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain. Dengan adanya hak klaim ini perusahaan dapat menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak siapa yang berutang”.

Sebagaimana menurut Baridwan, Zaki (2007 : 124)
“Piutang adalah piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan, dalam kegiatan perusahaan yang normal, biasanya akan dilunasi dlam jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga dikelompokkan ke dalam aktiva lancar”

Menurut Mulyadi (2002 : 87)
“piutang merupakan klaim kepada pihak lain atas uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun, dan dalam satu siklus kegiatan perusahaan”.

Piutang umumnya disajikan di neraca dalam dua kelompok, piutang usaha dan piutang non usaha. Menurut Skousen (2004 : 479) “secara umum, istilah piutang dapat diterapkan ke semua klaim atas uang, barang, dan jasa, akan tetapi untuk tujuan akuntansi istilah tersebut secara umum digunakan dalam lingkup yang lebih sempit untuk menggambarkan klaim yang diharapkan akan selesai dengan diterimanya uang (kas).

Piutang usaha umumnya adalah kategori yang paling signifikan dari piutang, dan merupakan hasil dari aktivitas normal perusahaan atau entitas, yaitu penjualan barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan. Piutang usaha dapat diperkuat dengan janji pembayaran tertulis secara formal dan diklasifikasikan sebagai wesel tagih (notes receivable).

Piutang dagang juga dikemukakan oleh Munawir (1995:15) yaitu " tagihan kepada pihak lain (kepada kreditur atau langganan) sebagai akibat adaya penjualan barang dagangan secara kredit".

3. Kas

   Kas adalah komponen aktiva yang paling aktif dan sangat mempengaruhi setiap transaksi yang terjadi. Hal ini dikarenakan setiap transaksi memerlukan sutau dasar pengukuran yaitu kas. Walaupun perkiraan kas tidak langsung terlibat dalam transaksi tersebut, besarnya nilai transaksi tetap diukur dengan kas.

   Dari segi akuntansi, yang dimaksud dengan kas adalah : "Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya." (Soemarso, 2004:320)

   Kas dalam pengertian lain juga berarti simpanan. Pengertian simpanan di sini meliputi :

1. Uang yang mati atau tidak digunakan untuk menghasilkan uang.
2. Segala bentuk simpanan di bank, kecuali deposito, seperti tabungan, rekening Koran, kartu kredit, dan sebagainya.
3. Cek dan bilyet giro yang diberikan oleh pihak lain. (Akifa, 2013:14)

Jenis dan Fungsi Kas

Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kiriman uang lewat pos; money orders) dan deposito. Perangko bukan merupakan kas melainkan biaya yang dibayar di muka atau beban yang ditangguhkan. Pada umumnya, perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Kas kecil (Petty Cash/Cash on Hand)

   Merupakan uang kas yang ada dalam brankas perusahaan yang digunakan untuk membayar dalam jumlah yang relatif kecil, misalnya

pembelian perangko, biaya perjalanan, biaya telegram dan pembayaran lain dalam jumlah kecil.

2. Kas di bank (Cash in Bank)

   Merupakan uang kas yang dimiliki perusahaan yang tersimpan di bank dalam bentuk giro/bilyet dan kas ini dipakai untuk pembayaran yang jumlahnya besar dengan menggunakan cek. (Hery 2014:27)

   Adapun fungsi dari kas sebagai berikut :

   a. Sebagai alat tukar atau alat bayar dalam jumlah besar/kecil.
   b. Alat yang diterima sebagai setoran oleh bank sebesar nilai nominalnya.
   c. Kas juga digunakan untuk investasi baru dalam aktiva tetap.

4. Akutansi

Pengertian akuntansi adalah suatu aktivitas dalam mengidentfikasikan, mengukur, mengkasifikasi dan mengikhtisar sebuah transaksi ekonomi atau kejadian yang dapat menghasilkan data kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan (Amin. W. 1997).

Adapun beberapa pengertian akuntansi menurut para ahli dijelaskan sebagai berikut:

- Pengertian akuntansi menurut **Abu bakar. A** dan **wibowo** adalah suatu proses mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan terhadap semua transaksi eknomi dari entitas atau perusahaan.

- Pengertian akuntansi menurut **Paul Grady** merupakan sebuah *body of knowledge* serta memiliki fungsi organisasi secara tersusun, orisinal, autentik, menganilisis dan menafsirkan seluruh kejadian dan transaksi serta karakter keuangan yang akan terjadi dalam kegiatan entitas akuntasi untuk menyediakan informasi yang

dibutuhkan untuk memanjemen segala laporan dan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang telah diterimanya.

- Pengertian akuntansi menurut **Kieso dan Weygandt** adalah sebuah sistem informasi yang bertugas mengidentifikasi, melakukan pencatatan dan mengomunikasikan segala kejadian ekonomi dari suatu organisasi ke pihak yang memiliki kepentingan.

- Pengertian akuntansi menurut ***Accounting Principle Board*** adalah suatu kegiatan jasa untuk memberikan informasi yang bersifat kuantitatif dimana pada umumnya berukuran materi atau uang tentang mengenai suatu badan ekonomi yang untuk digunakan dalam mengambil keputusan ekonomi dalam memilih diantara beberapa pilihan alternatif.

- Pengertian akuntansi menurut ***American Institute of Certified Public Accountant*** adalah suatu seni mencatat, mengikhtisarkan dan mengelola dengan proses tertentu dan dalam ukuran moneter dan transaksi serta kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan menafsirkan hasil-hasilnya.

5. Pengawasan Intern

Pengawasan intern merupakan alat pengawasan yang sangat membantu manajemen dalam melaksanakan tugas. Sehingga mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Pada awalnya pengawasan intern dipandang sebagai permasalahan pengecekan internal yang hanya menyangkut segi teknik pembukuan yang dapat menjamin ketelitian dan kecermatan data perusahaan maupun pelaksanaannya dan jika ditemui maka dilakukan pemeriksaan atau prosedur-prosedur tambahan.

"Sistem pengawasan intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen." (Mulyadi, 2001:163)

Definisi sistem pengawasan intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengawasan intern tersebut di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan maupun dengan komputer.

> Definisi Pengawasan intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. (Hery, 2014:11)

Berdasarkan pengertian pengawasan intern kas yang diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan intern merupakan pengawasan akuntansi yang meliputi prosedur dan pencatatannya yang bertujuan untuk :

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

BAB III
PEMBAHASAN PERUSAHAAN

3.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Hanken Indonesia

PT. Hanken Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Sheet Metal Fabrication (Perusahaan Pabrikasi / Manufaktur dengan bahan dasar baja) pada awal pendiriannya yang beralamat di Jl. Jababeka XII Blok I, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi. Dan pada tahun 2007 sampai saat ini berlokasi di kawasan MM 2100 Blok DD-8 Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi.

PT. Hanken Indonesia didirikan berdasarkan akta pendiriran bertanggal 23 Juli 1995 Nomor 97, dan akta perubahan tertanggal 15 Desember 1995 Nomor 12 yang di buat dihadapan Notaris Nyonya Rukmasanti Hardjasetyo, SH dan surat persetujuan dari Mentri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02.2.0901-IT.01.01.TH96, mendapat persetujuan dari Presiden Republik Indonesia melalui surat keputusan tertanggal 20 Februari 1995 Nomor 1091/1/PMA/1995, dengan pendiri sebagai berikut :

1. Mr. Takashi Kawamura (Presiden Komisaris)
2. Mr. Kumio Ikeda (Komisaris)
3. Mr. Isao Ishikawa (Komisaris)
4. Mr. Budjiarjo Sosrosuharto (Komisaris)

Modal yang di tanamkan sebesar U$ 5.963.000 dari sejumlah pemegang saham yaitu; Hanken Works Ltd, Komatsu Ltd, Komatsu Indonesia dan memulai produksi pada Januari 1996 dan hingga saat ini pabrik masih terus ber operasi dan terus memproduksi barang yang sudah di tentukan.

3.2 Kegiatan Usaha PT. Hanken Indonesia

Dalam sebuah perusahaan tentunya banyak terdapat unit kerja. Masing-masing unit kerja memiliki peran yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing unit kerja membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.

Dengan demikian, penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan bidang keahliannya menentukan hasil kerja yang baik pula. Karena PT. Hanken

Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufacturing yang bersifat memenuhi kebutuhan customer. Dalam pelaksanaan magang selama 3 (tiga) bulan di PT. Hanken Indonesia, peserta magang di tempatkan di bagian akunting dan pajak,.

3.3 Jam Kerja dan Rekanan Kerja PT. Hanken Indonesia

Adapun jam kerja PT.Hanken Indonesia diatur sebagai berikut:

1. Waktu kerja siang (Shift I)

   Senin s/d Kamis 07.30 s/d 16.30

   Jumat 07.30 s/d 17.00

   Sabtu dan Minggu Libur.

2. Waktu Kerja Malam

   Senin s/d Jumat 19.30 s/d 03.30

   Sabtu dan Minggu libur.

PT. Hanken Indonesia, sesuai dengan akte pendiriannya adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam Sheet Metal Fabrication yang memproduksi part I komponen alat-alat berat selain mesin. Produk yang di buat oleh PT. Hanken Indonesia hampir 90% adalah produk-produk untuk Komatsu Group dan 10% nya adalah selain Komatsu, diantaranya sebagai berikut:

1. PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia.
2. PT. Catterpilar Indonesia.
3. PT. Dein Prima Generator.
4. PT. Sakai Indonesia
5. PT. Thain Kobelco, Ltd (Thailand)
6. Shang Dong Cab, Ltd (China)

PT. Hanken Indonesia terus berusaha meningkatkan kualias kerja sama yang baik dengan para customer dan selalu berusaha menjamin keputusan pelanggan. Seiring dengan kepercayaan dan kesempatan yang di berikan dari masing-masing customer kepada PT. Hanken Indonesia untuk memenuhi

kebutuhan produk mereka, maka PT. Hanken Indonesia bergerak sangat hati-hati dalam menentukan standar kualitas produksi agar semua hasil produksi PT. Hanken Indonesia betul-betul bisa memenuhi kepuasan pelanggan dengan begitu costomer tersebut akan lebih meningkatkan pemebelian kepada PT.Hanken Indonesia dalam usaha memenuhi kebutuhannya.

Prospek usaha PT. Hanken Indonesia sangat meyakinkan dan optimis karena hampir 70% untuk penjualan lokal dan negara negara tujuan ekspor produk PT. Hanken Indonesia adalah negara negara yang tergabung dalam Komatsu Group seperti :

1. Hanken Works, Ltd (Jepang)
2. Komatsu UK, Ltd (Inggris)
3. Bangkok Komatsu, Ltd (Thailand)
4. Komatsu America, Ltd (Amerika)
5. Komatsu Europe International, Ltd (Swedia)
6. Komatsu Hanomag GmbH, Ltd (Jerman)
7. Komatsu Do Brazil, Ltd (Brazil)

3.4 Visi dan Misi PT. Hanken Indonesia

- Visi PT. Hanken Indonesia

Menjadi perusahaan produk komponen alat-alat berat terbesar di Asia dengan peralatan canggih dan pelayanan standar internasional.

- Misi PT. Hanken Indonesia

1. Menghasilkan produk komponen untuk alat berat, pekerjaan sipil, dan mesin industri umum.
2. Mampu bersaing secara global berdasarkan kompetensi sebagai sumber daya material, menghasilkan produk dengan peralatan canggih, pasar global dan standar pelayanan internasional QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Moral) ramah linkungan. dan pembangunan berkelanjutan terutama pengolahan produk limbah.

3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memelihara asset bangsa yang produktif dan efisien.

3.5 Bidang Usaha Dan Ruang Lingkup Perusahaan

PT. Hanken Indonesia, sesuai denan akte pendiriannya pada tahun 1995 tepatnya tanggal 28 Juli 1995 adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam Sheet Metal Fabrication (perusahaan pabrikasi / manufaktur dengan bahan dasar baja) yang memproduksi sparepart aat-alat berat selain mesin.

Adapun ruang gerak PT. Hanken Indonesia, berlokasi di Jawa Barat, tepatnya di Kecamatan Cikarang, kabupaten Bekasi. PT. Hanken Indonesia mengekspor produknya ke beberapa negara besar seperti Amerika, China, Eropa, Jerman, Jepang dan Thailand, dan selebihnya untuk produksi lokal.

3.6 Kegiatan Marketing

Produk atau barang yang dihasilkan oleh PT. Hanken Indonesia adalah komponen-kompone alat berat seperti fuel tank, hydraulic tank, battery case, cover door, muffler, filter case dan beberapa part generator. Adapun daftar produksi PT. Hanken Indonesia yang digunakan dalam unit alat berat adalah sebagai berikut :

NAMA PRODUK	JENIS ALAT BERAT
• Fuel Tank	Excavator
• Hydraulic Tank	Excavator
• Battery Case	Excavator
• Cover Door	Excavator
• Muffler	Excavator
• Filter Case	Excavator
• Fuel Tank HD 465	Dump Truck
• Hydraulic Tank HD 465	Dump Truck
• Hood	Vibrating Roller
• Dash Board	Vibrating Roller
• Base	Generator

3.7 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Hanken Indonesia adalah struktur kerja yang hirarki dan berbentuk bagan yang menggambarkan tingkatan pekerjaan dan tanggung jawab yang berjenjang di PT. Hanken Indonesia.

Dalam pencapaian tujuan perusahaan baik secara umum maupun secara khusus PT. Hanken Indonesia berupaya menempatkan posisii jabatan sesuai tanggung jawab yang dimiliki oleh masing masing anggota.

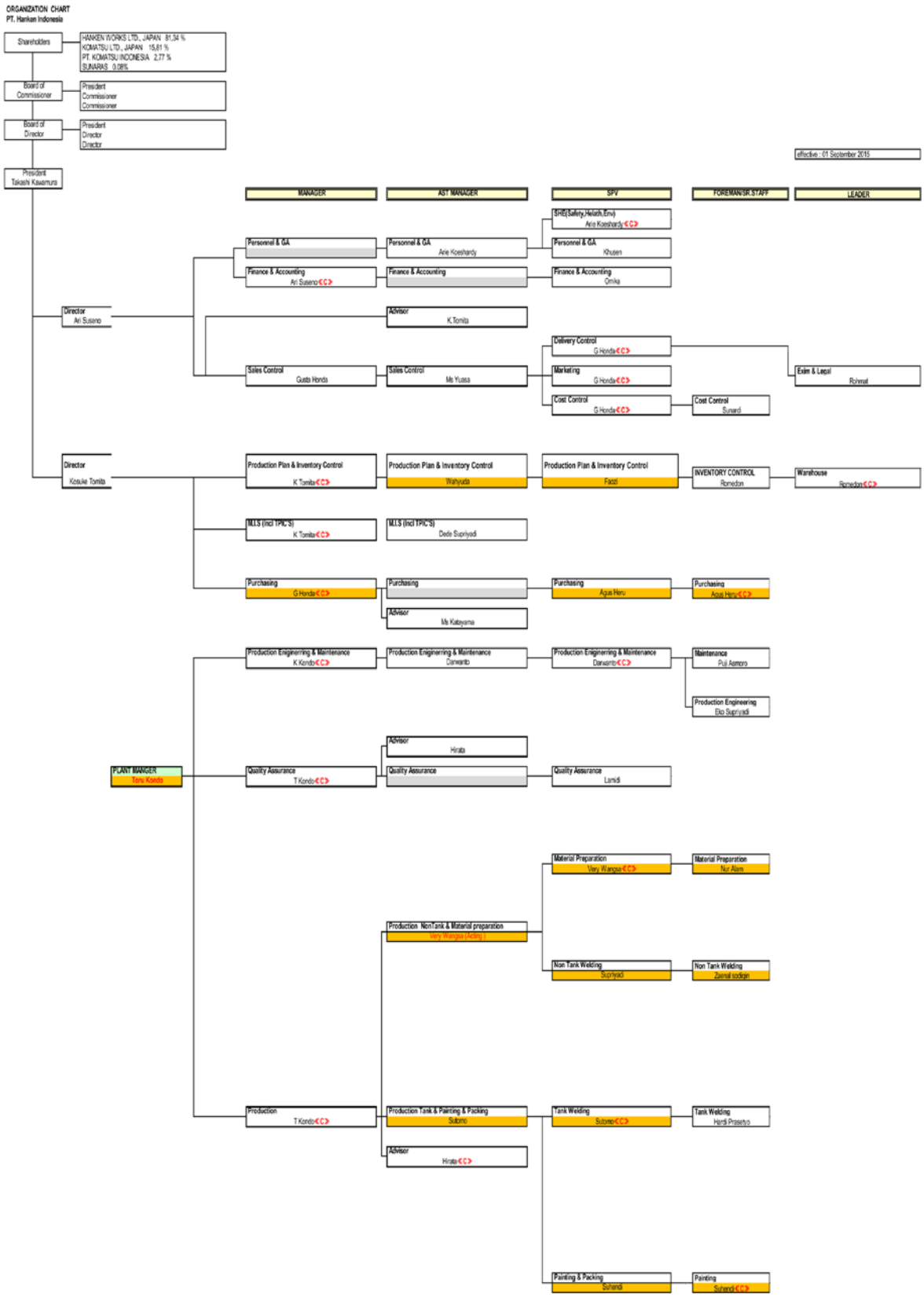

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Penjelasan dari masing masing jabatan tersebut:

1. Presiden Direktur

   Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pimpinan tertinggi perusahaan (Upper Manager) dan memimpin semua kegiatan perusahaan dan mempunyai hak penuh dalam mengambil semua keputusan untuk kemajuan perusahaan.

2. Direktur

   Memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap seluruh staff di bawahnya dan memikirkan serta merumuskan kebijaksanaan dalam bidang yang ada di bawahnya, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas para manajer dan menetapkan haluan induk perusahaan bersama para staff.

3. Manajer Produksi

   Bertugas sebagai penanggung jawab langsung atas kegiatan produksi secara keseluruhan dalam pelakasanaan tugas sehari-hari yang di bantu oleh para asisten manager.

4. Manajer Kontrol Produksi

   Bertugas dalam pengontrolan akan kesiapan barang atau komponen yang akan menjalani proses awal hingga akhir dan tugasnya dibantu oleh para bawahannya.

5. Manajer keuangan dan Administrasi

   Manajer keuangan dan administrasi yang membawahi bagian keuangan, akunting dan perpajakan bertugas menangani berbagai hal yang menyangkut administrasi, keuangan dan masalah surat menyurat, membuat laporan keuangan dan bertugas mengendalikan keuangan perusahaan, menghitung dan membuat pelaporan semua jenis pajak.

6. General Affair (GA)

   Berugas mengatur dan menangani kayawan PT. Hanken Indonesia menyangkut pengembangan sumber daya karyawan, pembayaran gaji dan absensi karyawan.

7. Bagian Keuangan

   Bertugas mengatur segala arus kas masuk dan keluar juga memebuat jadwal pembayaran utang kepada supplier dan penerimaan piutang dari konsumen.

8. Bagian Akunting

   Bertugas mencatat seluruh transaksi yang terjadi di PT. Hanken Indonesia. Selain itu juga memiliki dan tanggung jawab terhadap auditor atas semua pencatatan yang telah di jurnal.

9. Bagian Pajak

   Bertugas menghitung pajak penghasilan dan juga pajak pertambahan nilai perusahaan sekaligus bertugas sebagai kreditur terhadap konsumen lokal.

10. Bagian Marketing

    marketing merupakan bagian dari perusahaan yang berperan penting dalam menentukan kemajuan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, bidang pemasaran memiliki fungsi untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

11. M.I.S (Management Information System)

    MIS adalah petugas I.T (Information Technology) yang bertugas membuat program untuk kebutuhan data elektronik computer serta perangkat jaringannya guna mendukung kegiatan produksi dan bertanggung jawab dalam penyediaan dan merawat semua perangkat teknologi perusahaan.

12. Enginering

    Bertugas menyampaikan segala sesuatu sebelum proses awal dimulai (menyiapkan / mendisign gambar secara keseluruhan, gambar terpisah komponen, proses apa saja yang dilakukan terhadap sebuah barang, perlukah menggunakan alat bantu dan sebagainya).

12. Welding

    Bertugas melakukan proses produksi pengelasan (menyambung beberapa komponen), sehingga terbentuk sebuah produk yang di inginkan.

13. Painting

    Bertugas dalam work in progress terkahir yang harus di jalankan, tugasnya adalah mengecat barang sesuai keinginan konsumen, kualitas warna yang di inginkan dan ketebalan dari hasil pengecatan tersebut.

14. Maintenance

    Bertanggung jawab dalam perawatan dan perbaikan semua peralatan di mesin-mesin produksi.

15. Local Delivery

    Berugas melakukan penyiapan dan pengiriman barang untuk konsumen lokal sesuai dengan permintaan konsumen tersebut.

16. Exim (Export Import)

    Bertugas mengirim barang yang siap kirim sesuai dengan permintaan dari konsumen luar negeri, dan bagian impor bertugas mengeluarkan barang yang telah berada di pelabuhan tujuan yang di oreder dari luar negeri, semua kegiatan tersbut harus pula menyiapkan data pendukung yang lengkap naik ekspor maupun impor.

17. Purchasing

    Bertugas membeli segala kebutuhan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi barang (material, komponen, consumable, dll).

18. Warehouse

    Bertugas mencatat keluar dan masuk semua jenis barang yang terjadi setiap saat dan menyampaikan persediaan barang yang tersedia kepada bagian purchasing.

19. Packing

    Bertugas mengepak barang yang telah siap kirim (finish goods), sesuai dengan order yang diminta oleh konsumen.

3.7 Laporan Magang Kerja

1. Lokasi dan Penempatan Magang Kerja
   a. Lokasi

      Ruang lingkup perusahaan adalah PT. Hanken Indonesia, kawasan MM 2100 Blok DD-8 Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi. Telepon: (62-21) 8998 3366 (Hunting) Fax: (62-21) 8998 3553.

   b. Penempatan Kerja

      Selama penulis melakukan praktek kegiatan magang di PT. Hanken Indonesia, Cikarang Barat, Bekasi. Penulis di tempatkan di bagian akunting dan pajak selama 3 bulan.
2. Jangka Waktu Magang Kerja

   Penuulis melakukan praktek kerja magang di PT. Hanken Indonesia, Cikarang Barat, Bekasi periode 12 Maret 2015 – 12 Juni 2015
3. Jadwal dan Rincian Kegiatan Magang Kerja
   a. Jadwal Magang

      Selama penulis magang di PT. Hanken Indonesia, Cikarang Barat, Bekasi periode 12 Maret – 12 Juni 2015 penulis melaksanakan kegiatan magang yang telah di tentukan.

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya yang penulis lakukan, mengenai system impor barang pada PT. Hanken Indonesia (Perusahaan Manufactured) di Cibitung, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam impor barang di PT. Hanken Indonesia sebagai berikut :
    - Invoice
    - Bill of Lading
    - Polis Asuransi
    - Letter of Credit
    - PIB (Pemberitahuan Impor Barang)
    - Surat Setor Bea Cukai
    - Surat Setor Pajak Penghasilan
    - Delivery Order (DO)

2. Sistem Impor barang di PT. Hanken Indonesia adalah suatu sistem yang dibuat berdasarkan kegiatan perusahaan yang melibatkan beberapa fungsi dalam suatu departemen, antara lain:
    - Fungsi sekretariat
    - Fungsi bagian penagihan dan bagian piutang
    - Fungsi bagian kas
    - Fungsi akuntansi
    - Fungsi bagian pemeriksaan intern

3. Prosedur yang membentuk sistem impor barang di PT. Hanken Indonesia adalah terkoordinasinya semua fungsi dengan baik antara satu dengan lainnya yang ada di PT. Hanken Indonesia.

4. Sistem Pengendalian intern memenuhi kepentingan perusahaan dan melibatkan pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

URL : https://eksportimport.wordpress.com/2012/12/09/istilah-istilah-singkat yang-biasa-dipakai-dalam-process-export-dan-import/ (akses 15 Juni 2016)

URL : (http://eservice.insw.go.id/menu (akses 2 Juni 2016)

Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.

Hery, 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Kencana, Jakarta.

Nayla, Akifa P. 2013. *Dasar-dasar Akuntansi Perkantoran*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Laksana, Jakarta.

URL : http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2Doc/2012-2-00673-AK%20Bab2001.doc

URL : http:// pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-piutang-menurut-para-ahli.html

URL : http:// www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-kas-jenis-dan-fungsi-menurut.html

LAMPIRAN

PT HANKEN INDONESIA

CASH/BANK / TEMPORARY/FIXED	**PAYMENT VOUCHER**	No : 151758 / Tgl. : 08.May.2015

Kepada : PT. SAFE SHIPPING SERVICES — Beban : PT. HANKEN INDONESIA

ACC CODE	Keperluan : IMPORT HANDLING CHARGE EX-INV. SI-T 2400000689	Rp 1,258,500.00
	1. 00000914 Rp 1,258,500.00	PAID 29 MAY 2015
Terbilang :	SATU JUTA DUA RATUS LIMA PULUH DELAPAN RIBU LIMA RATUS RUPIAH	Rp 1,258,500.00

Sisa budget lalu : | Pemakaian | Sisa budget akhir :

Budget Code :

Cheque/Giro : Bank : No : Tgl : Jumlah :

Diterima oleh :	Disetujui oleh :	Budget officer :	Diminta oleh :
(.....)	GUSTA HONDA (.....)	ARI SUSENO (.....)	ROHMAT D. (.....)

PT. SAFE SHIPPING SERVICES

INTERNATIONAL SEA & AIR FREIGHT FORWARDER AND CUSTOMS BROKER

Jl. Walang Baru Raya Kelapa Muda VII Sekneg No. IA/RT. 01 RW. 015 Kel. Tugu Utara Kec. Koja - Jakarta Utara 14260
Phone : (62-21) 2945 2306-308, Fax : (62-21) 2945 2304, Email : sss_holding@safeshipping.net Webiste : www.safeshipping.net

INVOICE

Nomor Inv : 00000914
Kepada : Hanken Indonesia,PT
Up. : Bpk.Yusuf
Alamat : Kawasan Industri MM2100 Blok DD-8,Danau Indah Cikarang Barat,Bekasi Jawa Barat-17520

Job No : 0190/1932/03/2015
POL / POD : Cebu - Jakarta
Vessel : Tilly Russ 052W/SUBS
Volume : 1 Case (LCL)
Etd : 27-Mar-15
Eta Destination : 17-Mar-15
B/L No. : CEB/JKT 2015-002

No.	Keterangan	Jumlah	Unit	Harga	Disc.	Sub Total	Pajak
1	Storage + Adm (Receipt. 058957)	1.00	Pcs	258,500.00	0.00 %	258,500.00	0 %
2	Mechanics + Adm (Receipt. A015100484)	1.00	Pcs	1,000,000.00	0.00 %	1,000,000.00	0 %

Catatan : Ref : Inv No.SI-T 240000689 (Aju. 000367)

PAID 29 MAY 2015

Terbilang Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah

Discount Final	:	0.00
Pajak	:	0.00
Biaya Pengantaran	:	0.00
Total Rp	:	1.258.500.00
Dibayar	:	
Saldo Rp	:	1.258.500.00

- Acc Name : PT SAFE SHIPPING SERVICES
- Acc No : 856.01.00199.00.4 (IDR)
  856.02.00028.00.6 (USD)
- Bank : BANK CIMB NIAGA
  CABANG BGI - KELAPA GADING
  LAYANAN KELAPA GADING

- Acc Name : PT SAFE SHIPPING SERVICES
- Acc No : 013.233.1862 (IDR)
- Bank : BANK BNI
  KANTOR CABANG RAWAMANGUN
  LAYANAN KELAPA GADING
  JL. BOULEVARD RAYA 1 BLOK WE2 - JAK-UT

April, 01 2015

METERAI TEMPEL 6000

Lembar ke- 1 ; untuk Pembeli BKP/Penerima JKP
sebagai bukti Pajak Masukan

FAKTUR PAJAK

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.001.15.86074254

Pengusaha Kena Pajak

Nama : PT.SAFE SHIPPING SERVICE
Alamat : JL.WALANG BARU RAYA KELAPA MUDA VII SE KNEG NO.IA/IT RT.001/015
KEL.TUGU UTARA KEC.KOJA,JAKARTA UTARA
NPWP : 21.005.957-2.045.000

Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PT.HANKEN INDONESIA
Alamat : KAWASAN INDUSTRI MM 2100 BLOK DD-8 DANAU INDAH
CIKARANG BARAT,BEKASI,JAWA BARAT-17520
NPWP : 01.070.990.5-055.000

No. Urut	na Pajak/Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/ Uang Muka/Termin	
		Valas*)	(Rp)
1	TRUCKING CHARGES	105.00	
2	CUSTOMS CLEARANCE	40.00	
3	HANDLING FEE	45.00	
4	EDI CHARGES	20.00	
	NO.INV.00000913		
	Harga Jual/ Penggantian/Uang Muka/Termin **)	210.00	2.732.310.00
	Dikurangi Potongan Harga		
	Dikurangi Uang Muka yang telah diterima		
	Dasar Pengenaan Pajak	210.00	2.732.310.00
	PPN = 10% X Dasar Pengenaan Pajak	21.00	273.231.00

Catatan : Kurs Pajak Rp.13.011 Tgl 01 April 2015

Pajak Penjualan atas Barang Mewah

Tarif	DPP	PPnBM
.....%	Rp.....	Rp.....
.....%	Rp.....	Rp.....
.....%	Rp.....	Rp.....
.....%	Rp.....	Rp.....
Jumlah		Rp.....

JAKARTA, tgl 01 April 2015

Nama BUDI SANTOSO
Jabatan DIREKTUR

*) Diisi apabila penyerahan menggunakan mata uang asing
**) Coret yang tidak perlu

PT. SURYA KENCANA GEMILANG
JAKARTA

Pergudangan CDC, Jl. Banda No 1, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia
Telp. 62-21-46515779

To. PT.HANKEN INDONESIA
KAWASAN INDUSTRI MM2100 BLOK DD-8 DANAU INDAH
CIKARANG

DEBIT NO. 058957

Date	:	March 25, 2015
Shipment No.	:	SKJKT.11.005570-17
HB/L No.	:	CEB/JKT2015-002
Ocean/Mst B/L No	:	SSU247/007-JKT
Vessel	:	SINAR SUBANG V.247
Departure Date	:	March 15, 2015
Arrival Date	:	March 17, 2015
Port of Loading	:	SINGAPORE
Place of Delivery	:	JAKARTA
Freight	:	PREPAID

Being Payment for :

		IDR	VAT
ADMINISTRASI	100,000.00/M3 x 1.00	100,000.00	10,000.00
STORAGE RP 5000 X 9 DAY S/D 25-03-2015	45,000.00/M3 x 3.00	135,000.00	13,500.00

25 MAR 2015

Say, IDR TWO HUNDRED FIFTY EIGHT THOUSAND FIVE HUNDRED POINT ZERO

Sub Total	**235,000.00**
VAT 10%	**23,500.00**
Total	**258,500.00**

KLAIM FAKTUR PAJAK
PALING LAMBAT 7 (TUJUH) HARI KERJA
SETELAH TANGGAL KWITANSI

PT. SURYA KENCANA GEMILANG

Prep. by : NOVI

Authorized Signature

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR PELAYANAN UTAMA TANJUNG PRIOK

SURAT PERSETUJUAN PENGELUARAN BARANG (SPPB)

Nomor : 114794/KPU.01/2015 Tanggal : 24-03-2015

Nomor Pengajuan : 000000-005933-20150317-000367
Nomor Pendaftaran PIB : 114647 Tanggal 24-03-2015

Kepada :

Importir
NPWP : 01.070.990.5-055.000
Nama : PT.HANKEN INDONESIA
Alamat : KAWASAN INDUSTRI MM2100 BLOK DD-8, DANAU INDAH, CIKARANG BARAT, BEKASI

PPJK
NPWP : 21.005.957.2-003.000
Nama : PT. SAFE SHIPPING SERVICES
Alamat : JL. KAYU PUTIH II NO.7 GD.LINGGARJATI LT.1 SUITE 102 PULOGADUNG JAKTIM
NP PPJK : 001410

Lokasi Barang : BAK1 / PT. BUANA AMANAH KARYA
No.Tgl B/L atau AWB : CEB/JKT 2015-002 Tanggal: 27-02-2015
Sarana Pengangkut : JINYUNHE 286S
No Voy./Flight : 286S
No/Tgl BC 1.1 : 001109 Tanggal: 17-03-2015 Pos : 0218
Jumlah/jenis kemasan : 1 CS; Berat : 270.00
Merk kemasan : -

Jumlah peti kemas : 0
Nomor Peti Kemas/ Ukuran : -

No.	No.Peti Kemas	Ukuran	Penegahan	Ket	No.	No.Peti Kemas	Ukuran	Penegahan	Ket

Catatan pengeluaran :

Jakarta,
Pejabat Pemeriksa Dokumen

Tanda Tangan:

Nama :
NIP :

Jakarta,
Pejabat yang mengawasi pengeluaran barang

Tanda Tangan:

Nama :
NIP :

Peruntukan :
1. Importir;
2. Pejabat yang mengawasi pengeluaran barang.

Formulir ini dicetak secara otomatis oleh sistem komputer dan tidak memerlukan nama, tanda tangan pejabat, dan cap dinas.

PT. FPS INDONESIA

GROUP MEMBERS OF FAMOUS PACIFIC SHIPPING

Head Office : Graha ISKA, Jl.Pramuka Raya No. 165, Jakarta 10570 - Indonesia Tel : +62 21 4280 0909, Fax : +62 21 4280 0505, 4280 0707, Email : central@fpsindonesia.co.id

Branch Office:
Cikarang : Jl. Mh Thamrin, Lippo City Cikarang Ruko Roxy Block B-23, Bekasi Tel : +62 21 8990 2305 - 50, Fax : +62 21 8990 8370, Email : Cikarang@fpsindonesia.co.id
Tangerang : Jl. Raya Serang Km 19.5, Cikupa, Tangerang 15710 Tel : +62 21 59401517, Fax : +62 21 5940 1517, Email : Tangerang@fpsindonesia.co.id
Cirebon : Jl. Evakuasi Komplek Cimanuk No. 402, Cirebon 45131 Tel : +62 231 480 632, Fax : +62 231 480 632, Email : Cirebon@fpsindonesia.co.id
Bandung : Jl. Lodaya No. 59, Bandung 40264 Tel : +62 22 730 1141, Fax : +62 22 730 8538, Email : Bandung@fpsindonesia.co.id
Semarang : Jl. Madukoro, Block E1 - 22, Perkantoran Semarang Indah, Semarang Central Java Tel : +62 24 762 3756/57/59, 761 6551, Fax : +62 24 762 3758/8136, Email : Semarang@fpsindonesia.co.id
Yogyakarta : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 150 Umbul Harjo Yogyakarta 55571 Tel : +62 274 7102 497, 385862 Fax : +62 274 385862, Email : Jogja@fpsindonesia.co.id
Solo : Jl. Adisucipto No. 190, Gedung Griya Solo Pos Lantai 3, Solo Tel : +62 271 731391, 732412, 302 2303, Email : Solo@fpsindonesia.co.id
Jepara : Jl. Pemuda No. 48, Jepara 54911 Tel : +62 291 594120, Fax : +62 291 594120, Email : Jepara@fpsindonesia.co.id
Surabaya : Jl. Lokado M.nosir No. 29, Perkantoran Tanjung Priok Indah, Block G-19, Surabaya Tel : +62 31 329 9577 - 79, Fax : +62 31 329 9689, Email : Surabaya@fpsindonesia.co.id
Bali : Jl. Pemelisan Suaung Baton Kondol No. 54, Sesetan, Denpasar, Bali 80223 Tel : +62 361 723 897 - 98, Fax : +62 361 723 898, Email :
Lombok : Jl. Raya Sandik Km 05, Meninting Gunung Sari, Lombok Barat 83351 Tel : +62 370 644726, 644739, Fax : +62 370 644739, Email : Lombok@fpsindonesia.co.id
Medan : Jl. Karya Komplek Karya Asri Medan 20235 - Sumatera Utara Tel : +62 61 7851 8415-16, Fax : +62 61 6612157, Email : Medan@fpsindonesia.co.id

KWITANSI / RECEIPT

NO : A015100464 **M088**

Job No	: SFI/0415/PHMNL1/001/III/2015	**O B/L**	: TCEBJKT15060
Invoice No	: A015100464	**H B/L**	: CEB/JKT2015-002
Date of Invoice:	17/03/2015	**Vessel**	: TILLY RUSS 052W
Due date	: 17/03/2015	**Feeder**	: TILLY RUSS 052W
To	: YASU12	**ETA**	: 17/03/2015
PT. YASUDA LOGISTICS CORPERATION		**Shipper**	: YAMASHIN CEBU FILTER MFG CORP
		POL	: MANILA, PHILIPPINES
		POD	: JAKARTA,INDONESIA
		Delivery	:
		Gross Weight	: 270,00 KGS
		Measurement	: 2,751 CBM
		No. of Packages:	1 CAS2

SFI MECHANICS	3,000 X IDR 300.000,00	IDR	900.000,00
SFI ADM W/H		IDR	100.000,00
	Sub Total	IDR	1.000.000,00

TOTAL IDR 1.000.000,00

Say : (IDR One Million Only)

JAKARTA , 17 March 2015

PAID

BY:

PT. FPS INDONESIA

Authorised Signature

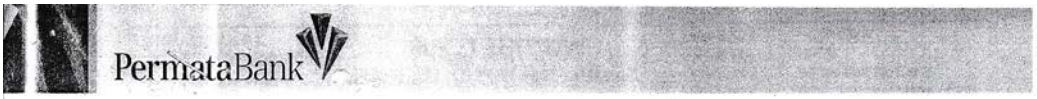

PERMATA CABANG SUNTER

047

BUKTI PENERIMAAN NEGARA
Surat Setoran Pabean, Cukai, Dan
Pajak (SSPCP) - IMPOR

ORIGINAL

anggal dan Jam Bayar : 20/03/15 12:41:58 Transaksi Bank # 225504742001
anggal dan Jam Online : 20/03/15 12:41:59 NTPN 1510031505030107
anggal Lapor : 20/03/15 Jenis Pelayanan 7012 Teller

dentitas # NPWP 1 - 01-070990-5-055-000
ama PT.HANKEN INDONESIA
lamat KWS INDUSTRI MM2100 BLOK DD-8
ota BEKASI 17250

BC 040300 - KANTOR INSPEKSI TANJUNG PRIOK III
okumen 1 - P I B (BC 2.0) - BAYAR
omor 00000000593320150317000367 - 20/03/2015

Bea Masuk	Rp.		
Bea Masuk Ditanggung Pemerintah atas Hibah (SPM) Nihil	Rp.		
Bea Masuk Dalam Rangka KITE	Rp.		
Denda Administrasi	Rp.		
Denda Administrasi Atas Pengangkutan Barang Tertentu	Rp.		
Pendapatan Pabean Lainnya	Rp.		
Bea Keluar	Rp.		
Denda Administrasi Bea Keluar	Rp.		
Bunga Bea Keluar	Rp.		
Cukai Hasil Tembakau	Rp.		
Cukai Etil Alkohol	Rp.		
Cukai Minuman Mengandung Etil Alkohol	Rp.		
Pendapatan Cukai Lainnya	Rp.		
Denda Administrasi Cukai	Rp.		
PNBP / Pendapatan DJBC	Rp.		
PPN Impor - NPWP 01.070990.5.055.000	Rp.		13.774.000
PPN Hasil Tembakau / PPN Dalam Negeri	Rp.		
PPnBM Impor - NPWP	Rp.		
PPh Psl.22 Impor - NPWP 01.070990.5.055.000	Rp.		3.444.000
Bunga Penagihan PPN	Rp.		
umlah Setoran Pabean, Cukai, Pajak dan PNBP			
alam Angka	Rp.		17.218.000

erbilang TUJUH BELAS JUTA DUA RATUS DELAPAN BELAS RIBU RUPIAH

13/00047504742

A-004-4p

PT. SAFE SHIPPING SERVICES

INTERNATIONAL SEA & AIR FREIGHT FORWARDER AND CUSTOMS BROKER

Jl. Walang Baru Raya Kelapa Muda VII Sekneg No. IA/RT. 01 RW. 015 Kel. Tugu Utara Kec. Koja - Jakarta Utara 14260
Phone : (62-21) 2945 2306-308, Fax : (62-21) 2945 2304, Email : sss_holding@safeshipping.net Webiste : www.safeshipping.net

SURAT PENYERAHAN BARANG
DELIVERY OF GOODS
NO. : 0190/1932/03/2015

Please acknowledge receipt the following goods
Mohon diterima dengan baik barang-barang tersebut dibawah ini

Kepada Yth : PT.HANKEN INDONESIA
KAWASAN MM2100 BLOK.DD8
CIBITUNG TLP:02189983366

No.	Description of Goods - Uraian Barang		Remarks
1	Shipper Name	: PT. HANKEN INDONESIA	25 MAR '15 14:01W
2	B/L No.	: PBIDJKTL5C001	SECURITY 25 MAR 2015
3	Container/Seal	:	
4	Commodity	: VALVE, STRAINER AND AIR BREATHER	
5	Party	: 1 CASE	
6	Truck No.	:	25 MAR'15 13:40
7	Gross/Nett Weight	: 270. 00 Kgs	

Receipt in good conditions
Barang-barnag telah diterima dengan cukup dan baik

Jakarta, 25-MARET- 20 15

Receipt by
Yang menerima
RECEIVING 25 MAR 2015 PT.HANKEN INDONESIA WAREHOUSE
(HASAN)

Delivery by
Dikirim oleh
(SAIMAN)

KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR PELAYANAN UTAMA TANJUNG PRIOK / 040300

SURAT SETORAN PABEAN, CUKAI DAN PAJAK
(SSPCP)

Lembar ke-1 : Wajib Bayar
Lembar ke-2 : KPPN
Lembar ke-3 : Kantor Bea dan Cukai
Lembar ke-4 : Bank Devisa Persepsi / Bank Persepsi / Pos Persepsi

A. JENIS PENERIMAAN NEGARA | X | IMPOR | | EKSPOR | | CUKAI | | BARANG TERTENTU

B. JENIS IDENTITAS | X | NPWP | | PASPOR | | KTP

NOMOR : 0 1 0 7 0 9 9 0 5 0 5 5 0 0 0

NAMA : PT.HANKEN INDONESIA

ALAMAT : KAWASAN INDUSTRI MM2100 BLOK DD-8, DANAU INDAH, CIKARANG BARAT, BEKASI

Kode Pos

C. DOKUMEN DASAR PEMBAYARAN Pemberitahuan Impor Barang (BC 2.0)

NOMOR : No.Pengajuan BC 2.0: 000000-005933-20150317-000367 Tanggal: 17-03-2015

D. PEMBAYARAN PENERIMAAN NEGARA

AKUN	KODE AKUN	JUMLAH PEMBAYARAN
Bea Masuk	412111	Rp.
Bea Masuk Ditanggung Pemerintah atas Hibah (SPM) Nihil	412112	Rp.
Bea Masuk Dalam Rangka Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)	412114	Rp.
Denda Administrasi Pabean	412113	Rp.
Denda Administrasi Atas Pengangkutan Barang Tertentu	412115	Rp.
Pendapatan Pabean Lainnya	412119	Rp.
Bea Keluar	412211	Rp.
Denda Administrasi Bea Keluar	412212	Rp.
Bunga Bea Keluar	412213	Rp.
Cukai Hasil Tembakau	411511	Rp.
Cukai Etil Alkohol	411512	Rp.
Cukai Minuman Mengandung Etil Alkohol	411513	Rp.
Pendapatan Cukai Lainnya	411519	Rp.
Denda Administrasi Cukai	411514	Rp.
PNBP / Pendapatan DJBC	423216	Rp.
PPN Impor NPWP	411212	Rp. 13.774.000,00
PPN Hasil Tembakau / PPN Dalam Negeri	411211	Rp.
PPnBM Impor NPWP	411222	Rp.
PPh Pasal 22 Impor NPWP	411123	Rp. 3.444.000,00
Bunga Penagihan PPN	411622	Rp.

Masa Pajak: n | Peb | Mar X | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop | Des

Tahun: 2015

E. JUMLAH PEMBAYARAN PENERIMAAN NEGARA : Rp. 17.218.000,00

Dengan Huruf : Tujuhbelas Juta Duaratus Delapanbelas Ribu rupiah

Diterima Oleh ☐ Kantor Bea dan Cukai ☐ Kantor Pos

NPWP :
Nama Kantor : KANTOR PELAYANAN UTAMA TANJUNG PRIOK
Kode Kantor : 040300
Nomor SSPCP :
Tanggal :

Cap dan tanda tangan

Nama :

☐ Bank Devisa Persepsi ☐ Bank Persepsi ☐ Pos Persepsi

Nama Bank/Pos :
Kode Bank/Pos : 013.955
Nomor SSPCP : Jakarta I / 018 504742
Unit KPPN : Kode :
Tanggal 20 MAR 2015

Cap dan tanda tangan

Nama : PT. Bank Permata Tbk. Mustofa

NTB / NTP : **NTPN :**

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk.
SAMUDERA INDONESIA GROUP

NO. : 07375

00737:

ANJUNG PRIOK BRANCH OFFICE

Phone : (6221) 4301150 (Hunting) Fax : (6221) 4369884, Telex : 64235 SITPI

DELIVERY ORDER
SURAT PERINTAH PENYERAHAN

Please Deliver to :
PT. FM GLOBAL LOGISTICS

PT. HANKEN INDONESIA

Vessel : SINAR SUBANG V.247T
From : CEBU
B/L No. : SSLSGJK1SD9801
Arrive : 18-March-2015
Godown : JICT 1

MARK & NUMBER	NUMBER OF PACKAGES	DESCRIPTION OF CARGO	WEIGHT MEASUREME
	Ex B/L :	CEB/JKT 2015-002	
CONTAINER NO. SIZE TERM CBHU9841900 42G0 /LCL	1 CS	1 CASE 22U6021520 AIR BREATHER YN57V000013F1 AIR BREATHER 198-50-55510 AIR BREATHER 2086021150 AIR BREATHER 0705610045 STRAINER 20Y6031140 STRAINER 21W6041170 VALVE 2086071520 VALVE 22B6011160 STRAINER	270.000 K 2.751 I

SETUJU KELUAR S.D TANGGAL
31-03-2015

Tanjung Priok,
PT SAMUDERA INDONESIA Tbk.

Dwi handayani / Nurjulyana

The Specialist in Filtration
YAMASHIN

YAMASHIN THAI LIMITED

388 Exchange Tower, Level21 unit 2101-2, Sukhumvit Road, Phone: +66-2-663-4287-8

Klongtoey Sub district, Klongtoey District, Bangkok 10110 Fax: +66-2-663-4289

YOKOHAMA JAPAN, CEBU PHILIPPINES, ILLINOIS USA, BRUSSELS BELGIUM

"YTL/INVOICE No." SI-T 240000689
"YCF/INVOICE No." 240007075

27-Feb-2015

INVOICE

Consign to : PT HANKEN INDONESIA
Address : Kawasan Industri MM2100 Blok DD-8
Danau-Indah-Cikarang Barat Bekasi 17520
: Indonesia

Ship to : PT HANKEN INDONESIA
Address : Kawasan Industri MM2100 Blok DD-8
Danau-Indah-Cikarang Barat Bekasi 17520
Country: Indonesia

Freight : COLLECT
Payment : TT 45 days after shipment date

Identifying Marks & No.	Quantity	Description of Goods				Unit Price (USD)	Amount(USD)
Item	Order No.	Part No.	Y - CODE	Part Name	Q'ty(pcs)	Unit Price	Amount
1	1331415833	22U6021520	AB0610AA003ACID0	Air Breather	50	17.70	885.00
2	1331415833	YN57V00013F1	AB0210GA016BCID0	Air Breather	160	19.38	3,100.80
3	1331415833	1986055510	AB0610GA001ACID0	Air Breather	150	15.62	2,343.00
4	1331415833	2086021150	AB1010GA001ACID0	Air Breather	50	25.53	1,276.50
5	1331415833	0705610045	S154400Z0000CID0	Strainer	100	1.82	182.00
6	1331415833	20Y6031140	SFK04F0A001ACID0	Strainer	72	4.93	354.96
7	1331415833	21W6041170	VAD6003A001ACID0	Valve	64	5.67	362.88
8	1331415833	2086071520	VA1B005A002ACID0	Valve	36	13.44	483.84
9	1331415833	22B6011160	BS28B50A005ACID0	Strainer	128	11.40	1,459.20
				Total	810	PCS. TOTAL	$ 10,448.18

ing Mark
: PT HANKEN INDONESIA
O/No. : 310001880

C/No. : 1-30

YAMASHIN THAI LTD. YAMASHIN บริษัท ยามะชิน ไทย จำกัด

YAMASHIN THAI LIMITED

by:

Sales Manager

BANK NAME : SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION
BRANCH:
ADDRESS: 8th - 10th Fl., Q House Lumpini BLD., 1 South Sathorn Road,
Tungmahamek, Sathorn, Bangkok 10120 Thailand
ACCOUNT NO: 2120234111

MADE IN THE PHILIPPINES
Shipped from : Cebu Plant to :Jakarta, Indonesia per: Tilly Russ 052W/Subs
Shipping date: 27-Feb-15 Delivery date: 20- March -15

NOTE : USED WOODEN PALLETS AND STOPPER

The Specialist in Filtration
YAMASHIN

YAMASHIN THAI LIMITED

388 Exchange Tower, Level21 unit 2101-2, Sukhumvit Road, Phone: +66-2-663-4287-8
Klongtoey Sub district, Klongtoey District, Bangkok 10110 Fax: +66-2-663-4289

YOKOHAMA JAPAN, CEBU PHILIPPINES, ILLINOIS USA, BRUSSELS BELGIUM

Invoice no. SI-T 240000689
27-Feb-2015

PACKINGLIST

Purchase Order No.: 1331415833

Consign to : **PT HANKEN INDONESIA**
Kawasan Industri MM2100 Block DD-8
Danau Indah - Cikarang Barat
Bekasi 17520, Indonesia

Ship to: **PT HANKEN INDONESIA**
Kawasan Industri MM2100 Block DD-8
Danau Indah - Cikarang Barat
Bekasi 17520, Indonesia

Shipping Mark: PT HANKEN INDONESIA

Country of Origin: Cebu Philippines
Port of Entry: Jakarta, Indonesia
Ship name : Tilly Russ 052W/Subs

Case No.	Order No.	Part Number	Y -CODE	Part Name	Quantity (pcs)	Net Wt (kgs)	Gross (kgs)	Measurement (cbm)
1	1331415833	22U6021520	AB0610AA003ACID0	Air Breather	50	10.50 kgs	11.89 kgs	0.08
2-6	1331415833	YN57V00013F1	AB0210GA016BCID0	Air Breather	160	54.40 kgs	64.84 kgs	0.40
7-9	1331415833	1986055510	AB0610GA001ACID0	Air Breather	150	32.10 kgs	36.27 kgs	0.24
10	1331415833	2086021150	AB1010GA001ACID0	Air Breather	50	14.35 kgs	15.74 kgs	0.08
11	1331415833	0705610045	S154400Z0000CID0	Strainer	100	5.00 kgs	6.39 kgs	0.08
12-17	1331415833	20Y6031140	SFK04F0A001ACID0	Strainer	72	23.18 kgs	31.52 kgs	0.67
18-19	1331415833	21W6041170	VAD6003A001ACID0	Valve	64	6.14 kgs	8.92 kgs	0.16
20-22	1331415833	2086071520	VA1B005A002ACID0	Valve	36	13.86 kgs	18.03 kgs	0.24
23-30	1331415833	22B6011160	BS28B50A005ACID0	Strainer	128	65.28 kgs	76.40 kgs	0.80
				TOTAL	**810**	**224.81 kgs**	**270.00 kgs**	**2.75**

PACKING SHAPE: 1 CRATE
Case No. 1 ~30 (30 ctns.)

YAMASHIN THAI LTD. YAMASHIN

YAMASHIN THAI LIMITED
by: 平賀陽太

NOTE : USED WOODEN PALLETS AND STOPPER

Sales Manager

Shipper

DGX PHILS. INC.
UNIT 1, 2ND FLR MRDC BLDG. MANTAWI AVE.,
WILLIAM SENO ST. SUBANGDAKU, MANDAUE CITY
CEBU, PHILIPPINES 6015
TEL NO. 236-7836

B/L No. **PBIDJKTL5C001**

FAMOUS PACIFIC FORWARDING PHILS., INC.
BILL OF LADING

For combined Transport or Port to Port Shipment

RECEIVED the goods in apparent good order and condition and, as far as ascertained by reasonable means of checking, as specified above unless otherwise stated.
The carrier, in accordance with and to the extent of the provisions contained in this B/L and with liberty to sub-contract, undertakes to perform and/or in his own name to procure performance of the combined transport and the delivery of the goods, including all services which are necessary to such transport from the place and time of taking the goods in charge to the place and time of delivery and accepts responsibility for such transport and such services. Weight, measures, marks, numbers, quality, contents, descriptions and value as declared by the shipper but unknown by the carrier.
In accepting this B/L the merchant expressly accepts and agrees to all its stipulations, exceptions and conditions whether written, printed, stamped or otherwise incorporated and in particular to the terms overleaf as if they were all signed by the merchant.
One of the Bs/L must be surrendered duly endorsed in exchange for the goods or delivery order.
IN WITNESS whereof the number of original Bs/L have been signed, if not otherwise stated above, one of which being accomplished the other(s) to be void.

Consignee or order

PT. SAFE SHIPPING SERVICES
LINGGARJATI BUILDING 1ST FLOOR, SUITE 102,
JL. KAYU PUTIH II NO. 7, JAKARTA 13260
TEL: 6221-29452307 FAX: 6221-29452304

Notify party

SAME AS CONSIGNEE

Pre-carriage by	Place of receipt	For delivery please apply to:
TILLY RUSS V. 052W/SUBS	**CEBU, PHILIPPINES**	**PT. FPS INDONESIA**
Ocean vessel/Voyage No.	Port of loading	**5TH FLOOR GRAHA ISKA 165 BUILDING**
	CEBU, PHILIPPINES	**JL. PRAMUKA RAYA NO. 165 JAKARTA PUSAT-INDONESIA**
Port of discharge	Place of delivery	**TEL: 062-21-428-0909**
JAKARTA, INDONESIA	**JAKARTA, INDONESIA**	**FAX: 062 21-4280505/0707**

Particulars Furnished by Shipper

MARKS AND NUMBERS	Quantity and Kind of packages	DESCRIPTION OF PACKAGES AND GOODS	Gross weight, kos.	Measurement m^3
		said to contain		
TO: PT HANKEN INDONESIA		**PART OF 1 X 20 CONTAINER**		
C/NO: 1-30	**1 CASE**	**1 CASE STC: 30 CTNS. (810 PCS.) OF VALVE, STRAINER AND AIR BREATHER**		
O/NO: 310001880				
P/NO: 22U6021520- AIR BREATHER			**270.00 KGS.**	**2.751 CBM**
YN57V000013F1- AIR BREATHER				
198-60-55510- AIR BREATHER				
2086021150- AIR BREATHER				
705610045- STRAINER				
20Y6031140- STRAINER				
21W6041170-VALVE				
2086071520-VALVE				
22B6011160-STRAINER				
QTY. 810 PCS				
MADE IN THE PHILIPPINES				
		*****1ST ORIGINAL*****		
:NTR#:TGHU0684019			**FREIGHT COLLECT**	
SEAL#:PHCEB1401816			**CFS/CFS**	

* Total number of Containers or other Packages or units received by the Carrier (in words) **ONE (1) CASE ONLY**

Freight and charges	Revenue tons	Rate per	Prepaid	Collect
AS ARRANGED				

Exchange rate	Prepaid at	Payable at	Place and date of issue
@		**DESTINATION**	**CEBU PHILIPPINES MARCH 3,2015**
	Total prepaid in national currency	No. of original B(s)/L. THREE (3)	FAMOUS PACIFIC FORWARDING PHILS., INC.

LADEN ON BOARD THE VESSEL

Date **3/3/2015** Signature

ORIGINAL